

Redesign Interior Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya

Agnes Tania, I Nyoman Adi Tiaga dan Sherly De Yong
Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: m41413091@gmail.com; dosen_pembimbing@petra.ac.id

Abstrak – Hewan yang dirawat dan disayangi dengan sepenuh hati dapat juga mengalami sakit dan membutuhkan perawatan khusus. Salah satu solusi terbaik dari kondisi ini adalah mengunjungi Rumah Sakit Hewan. Rumah sakit hewan adalah pusat penanganan kesehatan hewan dimana ruangan dan fasilitas di dalamnya harus lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rumah Sakit Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (UNAIR) merupakan salah satu rumah sakit yang melayani masyarakat di bidang kesehatan hewan. Sayangnya, keberadaan rumah sakit hewan ini masih jarang diketahui oleh masyarakat Surabaya karena lokasinya yang tidak terletak di jalan umum. Selain itu, sejumlah ruangan di Rumah Sakit Hewan UNAIR-pun perlu untuk didesain ulang karena disebabkan oleh penampilan dan performanya yang rendah seperti kondisi ruangan yang nampak suram, kurangnya pencahayaan, kerusakan pada beberapa elemen interior serta desain yang tidak sesuai dengan fungsi masing-masing ruang. Dengan menata kembali letak dan fungsi ruangan tersebut dan juga desain yang menggunakan warna dan bentuk sesuai dengan brand image rumah sakit yaitu warna biru dan kuning pada elemen interior dan perabot yang melambangkan kepercayaan dan kehangatan sesuai dengan visi rumah sakit dan penerapan konsep profesional dan modern. Desain ulang dan *rebranding* diharapkan dapat meningkatkan kualitas rumah sakit hewan UNAIR, efisiensi kerja staff, dan minat masyarakat. Metode perancangan yang digunakan adalah melalui pola pikir desain yang meliputi observasi, *brainstorm*, prototipe, dan implementasi.

Kata Kunci—interior, redesain, rumah sakit hewan, surabaya

Abstrac –Animals that treated and loved may suffer from disease and require special care. One of the best solutions is visiting the Animal Hospital. It is a center for animal health with complete rooms and facilities in accordance with the provisions. Animal Hospital of the Faculty of Veterinary Medicine of Airlangga University (UNAIR) is one of the hospital that serve the community in the field of animal health. Unfortunately, the existence of this animal hospital is rarely known by the people of Surabaya. Several rooms at UNAIR Animal Hospital due to its low appearances and performances such as bleak look, low

standard, damage on several interior elements and inappropriate function in rooms design. By rearranging the location and function of the room and redesign the colors and shapes in accordance with the brand image of the hospital blue and yellow on interior elements and furnishings that symbolize trust and warmth in accordance with the vision of the hospital and the application of professional and modern concepts. Redesign and rebranding are expected to improve the quality of animal hospital , staff efficiency, and public interest. Design method used is through design thinking, including observation, brainstorm, prototype, and implementation.

Keyword— Interior, redesign, veterinary hospital, surabaya

I. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya gaya hidup, interaksi yang terjadi bukan hanya antar manusia dengan manusia tetapi juga antara manusia dengan makhluk hidup lain seperti hewan. Banyak orang memilih untuk mengadopsi hewan sebagai teman dalam beraktifitas dan bermain untuk melepas penat serta bersosialisasi ataupun memelihara hewan sebagai sumber mata pencaharian.^[1] Tidak jarang hewan yang dirawat dan disayangi dengan sepenuh hati juga mengalami sakit atau membutuhkan perawatan khusus sama halnya dengan manusia. Keterbatasan pengetahuan akan hewan dapat menyebabkan hewan nampak menjadi tidak terurus dan dapat dengan mudah sakit atau fatalnya berujung pada kematian.^[2] Oleh karena itu diperlukan rumah sakit hewan di tiap kota. Rumah sakit hewan adalah tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggung jawab, memiliki fasilitas untuk pelayanan gawat darurat, laboratorium diagnostik, rawat inap, unit penanganan intensif, ruang isolasi, serta dapat menerima jasa layanan medik veteriner yang bersifat rujukan.^[3]

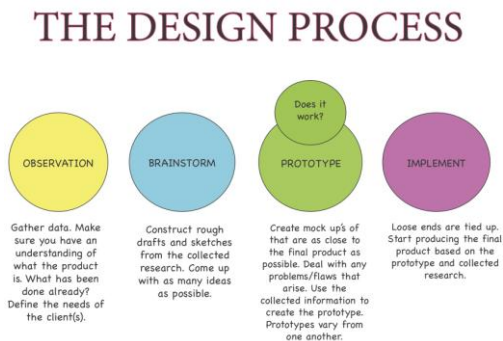
Rumah Sakit Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (UNAIR) merupakan salah satu rumah sakit yang melayani masyarakat dalam bidang kesehatan hewan, namun keberadaan rumah sakit hewan ini masih jarang diketahui oleh masyarakat Surabaya dikarenakan lokasi yang

berada bukan di jalan yang sering dilewati masyarakat dan juga kurangnya promosi dari pihak rumah sakit. Di sisi lain Rumah sakit hewan ini juga membutuhkan perhatian khusus dari segi desain interior, dilihat dari kondisi yang ada sekarang, rumah sakit hewan UNAIR membutuhkan redesign dan rebranding, guna meningkatkan kualitas dan eksistensi rumah sakit hewan ini.

Desain interior pada rumah sakit hewan membutuhkan redesign karena kondisi ruangan yang nampak suram dikarenakan kurang pencahayaan dan adanya beberapa kerusakan serta desain belum sesuai dengan fungsi masing – masing ruang, selain itu posisi ruangan yang berfungsi aktif sehari-harinya didatangi dan difungsikan staff dan pengunjung berdekatan dengan kandang hewan ternak. Kondisi yang ada sekarang ini dapat berdampak pada penurunan kualitas dari rumah sakit hewan UNAIR dan juga kinerja staff yang bekerja di dalamnya. Dengan langkah redesign dan rebranding diharapkan dapat meningkatkan kualitas rumah sakit hewan UNAIR, efisiensi kerja staff, dan menarik minat masyarakat.

II. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan adalah *design thinking*, *design thinking* adalah kombinasi empati untuk konteks masalah, kreativitas dalam memproses wawasan dan solusi, serta rasionalitas dalam menganalisis berbagai solusi yang tepat dengan konteks masalah.



Gambar 1 : Skema design thinking

Tahapan Design Thinking

Berikut tahapan design thinking yang digunakan pada perancangan ini, yang pertama adalah tahap *Observation*, Tahap Observasi merupakan tahapan awal dalam perancangan, di tahapan ini akan dilakukan beberapa proses seperti pengambilan data oleh penulis melalui survei lapangan ke objek perancangan untuk mengukur luasan objek beserta ruangan – ruangan yang ada di dalamnya dan melakukan wawancara kepada pengunjung dan beberapa staff, dan juga memperhatikan pola perilaku subjek yang ada pada rumah sakit hewan seperti staff, pengunjung dan juga pasien. Pada tahapan ini penulis juga mengumpulkan data – data literatur mengenai rumah sakit hewan serta unsur-unsur di dalamnya dan data tipologi rumah sakit hewan di tempat lain yang sudah

ada, data tersebut berguna sebagai data pembanding dengan objek perancangan.

Yang kedua, tahap *Brainstorm*, pada tahapan ini penulis menganalisa dari data yang didapat pada tahapan *Observation*. Dari hasil analisa didapatkan permasalahan dan kekurangan pada objek yang harus diperbaiki oleh penulis. Penulis kemudian menganalisa permasalahan untuk menemukan solusi yang nantinya akan menjadi tonggak utama pada perancangan. Hasil analisa *Observation* yang berupa framework kemudian analisa lagi untuk mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan. Solusi tersebut kemudian dijabarkan menjadi konsep perancangan.

Yang ketiga, tahap *Prototype*. Tahap ke tiga merupakan tahap dimana hasil dari tahap sebelumnya diimplementasikan menjadi skematik desain, yaitu sketsa desain yang meliputi sketsa rencana layout, rencana lantai, rencana plafon, dan perspektif sesuai dengan konsep yang diterapkan pada perancangan.

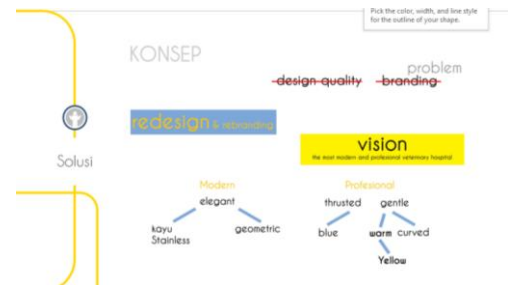
Yang kelima, tahap *Implementation*. Pada tahapan ini sebuah desain akhirnya diwujudkan menjadi proyek akhir. Proses ini disebut juga desain akhir dimana akan diwujudkan sebagai gambar kerja, perspektif lengkap, dan maket presentasi. Pada tahapan ini akan diakhiri dengan pemasaran melalui media sosial yang mendukung masyarakat mengenai desain rumah sakit hewan.

A. Program Perancangan

Perancangan ulang Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada rumah sakit hewan tersebut. Dampak yang diharapkan pada perancangan ini yaitu meningkatkan daya tarik pengunjung melalui branding rumah sakit hewan pada desain interiornya dan tentunya tujuan utamanya ialah menciptakan suasana yang nyaman baik bagi para staff rumah sakit, pengunjung, dan pasien.

B. Konsep

Dimana ada masalah disitu solusi ditemukan, dari hasil analisa observasi dikemas dalam bentuk framework dari framework tersebut dapat ditemukan permasalahan, dari permasalahan tersebut dilakukan tahapan brainstorming untuk mendapatkan solusi yang kemudian dikemas menjadi konsep desain. Konsep desain pada perancangan ini adalah professional & modern yang diambil dari visi misi Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya. Dari konsep tersebut diambil beberapa unsur dari logo universitas dan slogan rumah



sakit hewan yaitu *we serve you like family*.

Gambar 2 : Brainstorming Konsep

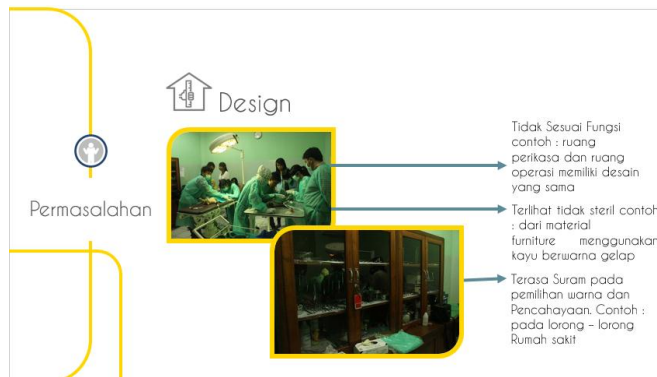
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

hasil observasi lapangan dan literatur yang ada dianalisa dan kemudian dirangkum dalam sebuah framework di dalamnya dibahas mengenai situasi dan kondisi rumah sakit hewan. Dari framework tersebut juga didapat permasalahan yang ada di dalam rumah sakit hewan yang kemudian menjadi latar belakang perancangan. Berikut lampiran dari hasil analisa lapangan :



Gambar 3 : Permasalahan pada lokasi



Gambar 4 : Permasalahan pada desain

Gambar diatas merupakan hasil kesimpulan dari permasalahan utama dari objek perancangan.

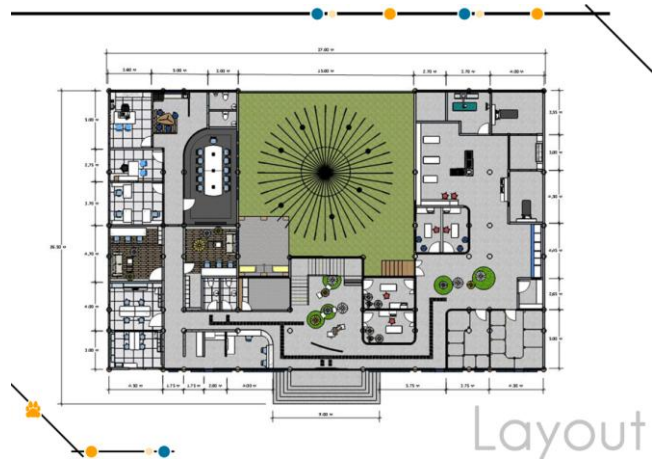
2. Brainstorm

Konsep pada perancangan ini diambil dari visi misi rumah sakit hewan yang singkatnya menjadi rumah sakit yang modern dan profesional sehingga dapat dipandang sebagai rumah sakit hewan yang paling maju dan dapat menginspirasi rumah sakit hewan lainnya. Melalui konsep ini akan nampak perubahan pada kualitas desain baik itu dari segi fungsi dan estetika serta menciptakan citra baru pada rumah sakit hewan. Konsep modern diimplementasikan dengan penggunaan material kayu dan stainless, material ini dapat menciptakan kesan elegan jika

dibentuk dengan bentukan – bentukan geometri karena akan memberikan kesan tegas dan tidak bertele-tele. Konsep profesional diimplementasikan dengan kepercayaan, warna biru, jika dari segi psikologi desain dapat diartikan sebagai warna yang melambangkan kepercayaan warna biru juga memberikan efek yang tenang. Konsep profesional juga diimplementasikan dengan kelembahlembutan, layaknya seorang ibu yang mengasuh anaknya sendiri, seorang ibu pasti mengerti keinginan dan isi hati anaknya dari sana dirasakan kehangatan yang dilambangkan dengan warna kuning dan bentuk yang melengkung atau tumpul.

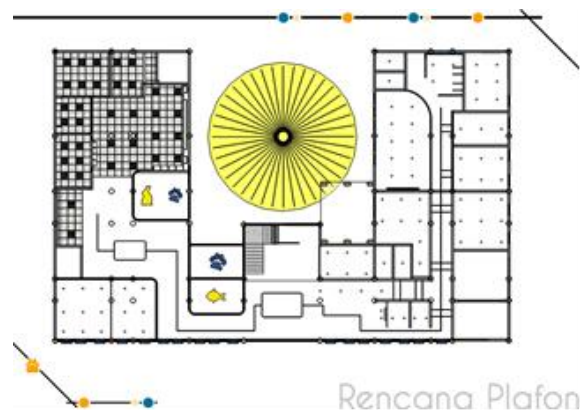
3. Prototype

Setelah analisa data lapangan dan pembuatan konsep desain, hasil dari analisa tersebut diimplementasikan dalam sebuah gambar desain. Berikut pengembangan desain yang telah dilakukan.



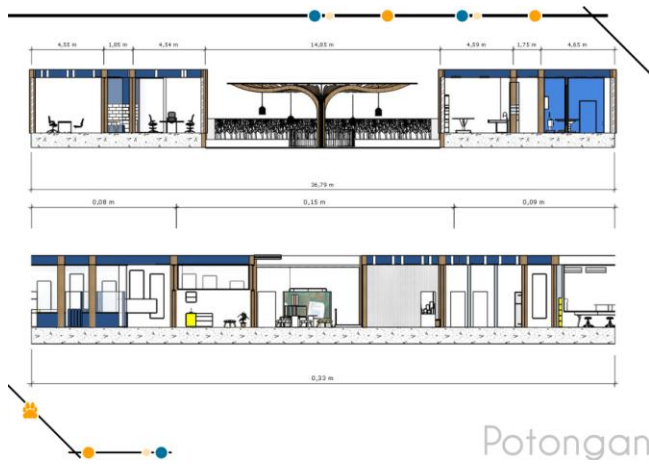
Gambar 5 : Rencana Layout

Penerapan konsep pada layout dapat dilihat dari peletakan ruang yang ditata statis yang memberikan kesan tegas dan rapi.



Gambar 6 : Rencana Plafon

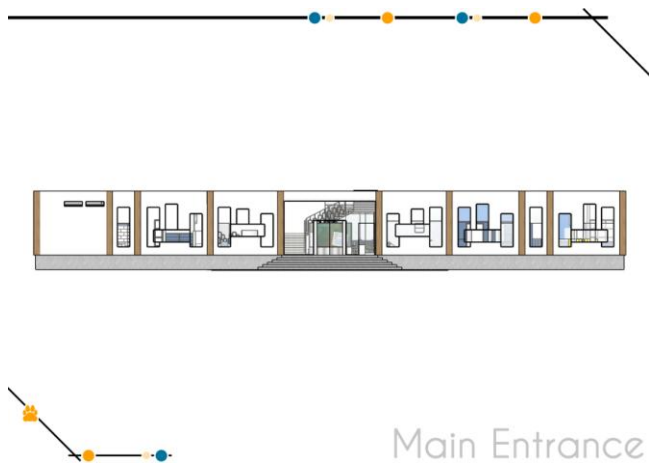
Pada rencana plafon material yang digunakan adalah gypsum board dan acoustic board. Untuk memberikan kesan bersih dan aman sehingga mengurangi tempat menempelnya debu.



Gambar 7 : Rencana Potongan

Pada potongan terlihat penggunaan warna biru pada cat dinding, warna biru memberikan kesan yang tenang dan secara psikologi warna melambangkan kepercayaan. Warna kuning juga nampak di beberapa prabot, warna kuning memberikan kesan hangat pada desain.

Penggunaan bentuk lengkung pada sudut – sudut elemen interior juga nampak, dimana bentuk tersebut memberikan kesan lembut dan dipadu dengan bentuk geometri yang memberikan tampilan tegas.



Gambar 8 : Rencana Main Entrance

main entrance harus mencerminkan identitas rumah sakit, jadi pada main entrance digunakan bentuk geometri dengan sudut tumpul dan dipadu dengan warna dari identitas rumah sakit itu sendiri yaitu warna biru. Bentuk tersebut akan memberikan citra lembut dan tegas sekaligus.

Dari perspektif dapat dilihat penerapan konsep pada desain yang ada di dalam rumah sakit hewan, konsep tersebut mencerminkan visi misi rumah sakit dan sekaligus meningkatkan estetika rumah sakit sehingga akan ada peningkatan dari segi branding.

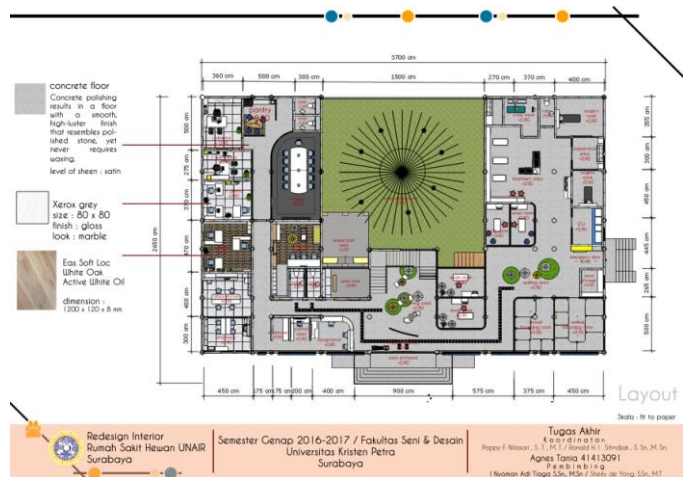


Gambar 9 : Rencana Perspektif 2

Perspektif diatas merupakan salah satu hasil dari waiting area dan boarding room untuk hewan. Dari perspektif tersebut mengimplementasikan konsep profesional dapat dilihat disini tidak hanya manusia yang diperhatikan kenyamanannya tapi juga hewan diperhatikan layaknya manusia yang sakit, diberi kenyamanan dan perhatian.

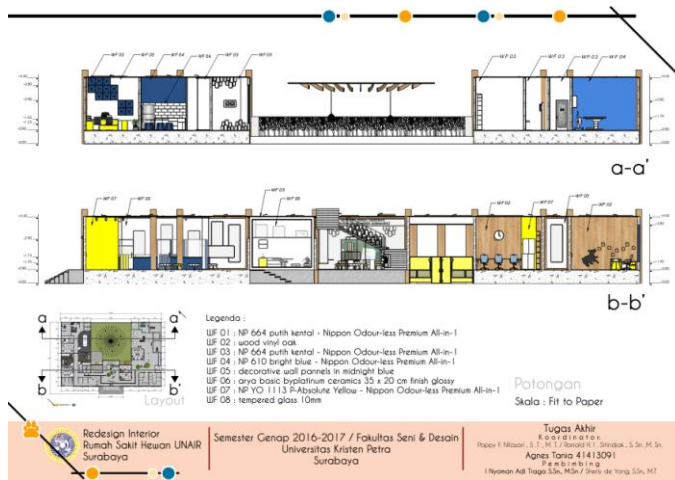
4. Implementation

Pada tahapan akhir dihasilkan gambar *final design* yang terdiri dari gambar presentasi dan gambar konstruksi lengkap, dari keseluruhan proses perancangan ini kemudian diulas kembali dalam sebuah media promosi atau media sosial yang berfungsi sebagai media untuk menambah pengetahuan mengenai desain Rumah Sakit Hewan kepada masyarakat



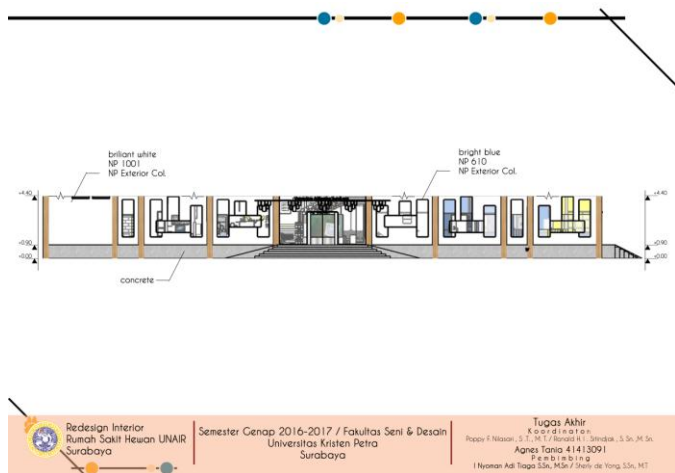
Gambar 10 : Layout

Pada layout dapat terlihat suasana yang ingin disampaikan pada perancangan yaitu suasana yang formal namun tetap bersahabat. Alur yang tertata statis mempermudah pengunjung untuk menemukan tujuan yang dicari.



Gambar 11 : Potongan A-A' B-B'

Penerapan warna pada dinding dan elemen interior mengimplementasikan konsep yaitu kepercayaan dan kehangatan. Penggunaan sudut tumpul dan bentukan geometri pada elemen dalam desain dimaksud untuk menciptakan kesan yang halus dan tegas. Sudut lengkung juga berpengaruh di segi keamanan.



Gambar 12 : Main Entrance

Pada main entrance bentuk jendela dimaksudkan agar memaksimalkan jumlah matahari yang masuk tetapi tidak berlebihan karena akan mempengaruhi suhu di dalam ruangan terutama di pagi hari. Selain sebagai fungsi estetika, bentuk jendela juga menggambarkan identitas rumah sakit hewan.

IV. KESIMPULAN

Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya membutuhkan redesign dan rebranding pada desain interiornya guna meningkatkan kualitas rumah sakit baik pada segi sarana dan prasarana rumah sakit. keberadaan rumah sakit hewan ini masih jarang diketahui oleh masyarakat Surabaya karena lokasinya yang tidak terletak di jalan umum. Selain itu,

sejumlah ruangan di Rumah Sakit Hewan UNAIR-pun perlu untuk didesain ulang karena disebabkan oleh penampilan dan performanya yang rendah seperti kondisi ruangan yang nampak suram, kurangnya pencahayaan, kerusakan pada beberapa elemen interior serta desain yang tidak sesuai dengan fungsi masing-masing ruang. Melalui proses design thinking dimulai dari observasi lapangan yang dianalisa dengan literatur lalu permasalahan yang ditemukan dijabarkan dalam prosesn brainstorm untuk menemukan solusi, dari solusi yang ditemukan kemudian diwujudkan dalam bentuk gambar pada tahap prototype, setelah mencapai kesepakatan maka gambar yang ada kemudian sampai pada tahap desain akhir yaitu tahap implementasi. Dengan menata kembali letak dan fungsi ruangan tersebut dan juga desain yang menggunakan warna dan bentuk sesuai dengan brand image rumah sakit yaitu warna biru dan kuning pada elemen interior dan perabot yang melambangkan kepercayaan dan kehangatan sesuai dengan visi rumah sakit dan penerapan konsep profesional dan modern. Konsep diambil dari visi misi rumah sakit hewan untuk memperkuat branding yang ada pada objek. Penggunaan bentuk geometri dengan sudut tumpul untuk mencerminkan kelembutan sekaligus ketegasan dari segi profesionalitas rumah sakit hewan. Konsep modern diimplementasikan pada material yang digunakan pada perancangan yaitu stainless dan motif kayu yang memberikan kesan elegan dan serius. Dengan perancangan yang menyesuaikan kebutuhan pengguna di dalamnya diharapkan solusi ini dapat meningkatkan kualitas desain pada rumah sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis A.T. (inisial nama mahasiswa) mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing tugas akhir desain interior universitas kristen petra yang telah memberikan dukungan dan masukan – masukan selama proses penulisan dan perancangan. Penulis juga diperkenankan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang membantu merealisasikan hasil perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Agustin, Fanny. 2013. 1. *Pengujian Analisis Cluster Terhadap Nilai-Nilai dan Perilaku Konsumsi dari Pemilik Hewan Peliharaan*. Tugas Akhir Sarjana strata-I pada fakultas ekonomi universitas Atma Jaya Yogyakarta : tidak diterbitkan
 [2] Permatasari, Rini. 2013. *Rumah Sakit Hewan Bantul*. Tugas Akhir Sarjana strata-I pada program studi arsitektur universitas Atma Jaya Yogyakarta : tidak diterbitkan
 [3] Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 02/Permentan/OT.140/1/2010